

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, keberhasilan usaha menjadi faktor penting bagi para wirausaha. Keberhasilan usaha dapat diukur dari berbagai aspek, seperti pertumbuhan pendapatan, keuntungan yang diperoleh, dan tingkat keberlanjutan bisnis. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, berbagai faktor dapat mempengaruhi, termasuk lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha, dan inovasi produk.

UMKM di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam peroleh devisa negara serta memperkuat struktur usaha nasional yang dibuktikan dengan kemampuan memberikan lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah angka pengangguran, kemiskinan atau melebarnya kesenjangan antara sektor atau pelaku usaha dan menjadi salah satu sarana pengenalan produk buatan dalam negeri ke mancanegara. Ketika badai krisis melanda Indonesia, usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis (Alansori & Listyaningsih, 2020).

Lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan nilai-nilai seseorang. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha dapat berasal dari berbagai aspek, seperti dukungan emosional, dukungan finansial, dan pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh dari anggota keluarga yang terlibat dalam dunia bisnis.

Soelaeman (dalam Djamarah, 2014) mengemukakan bahwa secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan secara pedagogis, keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Tu'u (2004) mengemukakan bahwa pengaruh utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Hal ini disebabkan keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak.

Selain itu, karakteristik wirausaha juga berperan penting dalam keberhasilan usaha. Karakteristik tersebut meliputi faktor-faktor seperti kepercayaan diri, kemandirian, ketekunan, kemampuan mengambil risiko, dan kreativitas. Wirausaha yang memiliki karakteristik yang kuat cenderung memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan dan mengambil peluang bisnis dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

Karakteristik wirausahawan yang mencakup karakteristik demografi, karakteristik individu, perilaku personal dan kesiapan menjadi entrepreneur.

Karakteristik demografi menunjuk pada usia dan jenis kelamin. Menurut Reynolds et al. (2000) usia antara 22 - 44 tahun adalah usia yang paling produktif untuk menjadi wirausahawan. Pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya. Suryana (2014) mengungkapkan bahwa karakteristik wirausaha memiliki motif berprestasi. Seorang wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko melalui pemanfaatan kesempatan usaha yang potensial dan mensinergikan aset-aset dan kapabilitas sehingga aset dan kapabilitas tersebut dapat dikapitalisasikan (Zimmerer, et al 2008).

Inovasi produk juga merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan usaha. Menurut Tjiptono (2015:444) inovasi merupakan factor krusial dalam menunjang kesuksesan perusahaan, baik penyedia jasa manufacture. Inovasi berujung pada introduksi produk baru. Tipe produk baru berkaitan dengan strategic apa yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Kotler dan Keller (2012), berpendapat bahwa Inovasi dapat terus berkembang apabila dilakukan perubahan secara terus menerus, hadir dalam ritme kehidupan modern, dan mutakhir. Seiring perubahan zaman dan selera pasar yang terus berkembang, pelanggan lebih peka dalam menentukan produk apa yang sekiranya dapat memberikan kepuasan baginya. Inovasi melalui ilmu pengetahuan mengalami evolusi yang tiada henti dilihat dari berbagai pelengkap produksi yang semakin berkembang, memacu perusahaan dapat menghasilkan produk yang bisa memuaskan pelanggannya.

Dengan mempertimbangkan pentingnya faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha, dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha.

Berikut jumlah keseluruhan data UMKM Kecamatan Oebobo, Kota Kupang tahun 2019

Tabel 1.1 Data Kuliner UMKM Di Kelurahan Oebobo Tahun 2019

No	Jenis Usaha	Jumlah usaha(Rp)	Modal (Rp)
	Jual kelapa muda	1	600.000
	Bubur kacang hijau	15	7.000.000
	Gorengan	15	4.000.000
	Angkringan	20	5.000.000
	Catring	9	10.000.000
	Depot	5	15.000.000
	Bakso	10	25.000.000
	Warung	12	250.000.000
	Total	96	316.600.000

Sumber : Data Koperasi UMKM Kota Kupang, 2019

Dari tabel data UKM usaha kuliner di kelurahan Oebobo diatas berjumlah 96 terdapat beberapa kuliner yaitu bakso berjumlah 10, catring berjumlah 9, warung berjumlah 12, gorengan berjumlah 15, jual kelapa muda berjumlah 10, depot berjumlah 5, angkringan berjumlah 20 dan jual bubur kacang ijo berjumlah 15. Dengan adanya data diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengaruh lingkungan keluarga, dan minimnya karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha di kelurahan Oebobo.

Objek adalah UMKM kuliner yang ada di kelurahan Oebobo Kota Kupang, peneliti khususnya sentra bisnis kuliner dan sejenisnya. Sektor ini dipilih menjadi objek penelitian dikarenakan dianggap sektor yang mampu bertahan, hal ini dilihat

dari kebutuhan akan pangan bagi setiap orang untuk setiap harinya. Inovasi produk pangan yang semakin beragam serta selalu meningkatkan jumlah UMKM pada sektor ini, membuat kebutuhan akan pangan selalu terpenuhi bersama dengan semakin selektifnya konsumen dalam memilih apa yang di konsumsi.

Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah peneliti menyusun penelitian ini Dahmiri, Idham Khalik (2023) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha” dan Hasil penelitian menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga, kewirausahaan karakteristik dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kesuksesan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Jambi.

Penelitian Anik Sumardhi (2019) dalam judul Pengaruh Lingkungan keluarga ,Karakteristik Wirausaha dan inovasi produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina Dan Jawa. Hasil penelitian menemukan bahwa karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji beda menemukan bahwa tidak ada perbedaan keberhasilan usaha etnis Cina dan etnis Jawa, terbukti dengan nilai t sebesar 0,291 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,772 > 0,05$. Hal ini memberikan gambaran bahwa tingkat keberhasilan berwirausaha antara etnis Cina dengan etnis Jawa adalah tidak sama.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kelurahan Oebobo.”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan adalah Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kelurahan Oebobo

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kelurahan Oebobo?
2. Apakah Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kelurahan Oebobo?
3. Apakah inovasi Produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kelurahan Oebobo?

1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian

a. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kelurahan Oebobo
2. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kelurahan Oebobo
3. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi Produk terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kelurahan Oebobo

b. Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Akademis

Menambah wawasan peneliti dan wawasan bagi pembaca di bidang kewirausahaan khususnya mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kelurahan Oebobo

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik khususnya Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Minat Kewirausahaan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

2. Manfaat praktis:

1) Bagi para pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada pelaku UMKM, yang berkaitan dengan Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kelurahan Oebobo untuk mengembangkan usahanya.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kelurahan Oebobo